



Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024

Betty Lusiana Debataraja¹, Robinhot Sihombing², Erika Christine Panggabean³,
Justice ZZ Panggabean⁴, Ruslan Juliana Pardosi⁵

¹⁻⁵ Prodi Manajemen Pendidikan Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email: bettylusiana15@gmail.com¹, robinhotsihombing03@gmail.com²,

erika.panggabean@gmail.com³, justice.panggabean@gmail.com⁴,

pardosijuliana@gmail.com⁵

Abstract: The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the use of learning media in mathematics subjects on the learning activity of students at SMP Negeri 1 Parmonangan for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is quantitative with an inferential statistical approach. The population is all class IX students at SMP Negeri 1 Parmonangan in 2024 totaling 68 people and a sample of 44 people was determined, namely 20% of the total population using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed questionnaire with 30 items. The results of data analysis show that learning media has a positive and significant effect on students' active learning at SMP Negeri 1 Parmonangan. Test the analysis requirements in this research using the normality test which obtained the Asymp. sig. (2-tailed) is 0.200, meaning it is greater than 0.05 (0.200 > 0.05) so it can be concluded that the research data is normally distributed. The results of the correlation test show that there is a positive relationship between variable X and variable Y. Apart from that, the significant relationship test obtained a value of $t_{count} = 0.629 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=42) = 2.021$, thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. The hypothesis was tested through a regression equation test, obtained the regression equation $\hat{Y} = 5.255 + 0.773X$ and the regression coefficient of determination test (r^2) = 39.5%. Testing the hypothesis using the F test obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $27.470 > 4.08$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected. So it can be concluded that learning media has a positive and significant effect on the active learning of class XI students at SMP Negeri 1 Parmonangan in 2024.

Keywords: Use of Learning Media, Learning Activeness

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX yang ada di SMP Negeri 1 Parmonangan tahun 2024 berjumlah 68 orang dan ditentukan sampel sebanyak 44 orang yaitu 20% dari jumlah populasi menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Parmonangan. Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih besar 0,05 (0,200 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y dengan nilai $r_{xy} = 0,629 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=44) = 0,297$. Selain itu, uji signifikan hubungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,629 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=42) = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Hipotesis diuji melalui uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 5,255 + 0,773X$ dan uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 39,5%. Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,470 > 4,08$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan media pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas XI di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun 2024.

Kata Kunci: Penggunaan Media Pembelajaran, Keaktifan Belajar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap siswa. peningkatan suatu pembelajaran diukur dengan kualitas suatu pendidikan. Pendidikan dikatakan penting karena kita belajar tentang berbagai ilmu yang mampu diterapkan pada aktivitas yang nyata untuk berinteraksi kepada orang lain serta mampu memupuk kualitas untuk menumbuhkan kemampuan yang sudah dimiliki. Setiap aktivitas kehidupan manusia tidak akan lepas dari matematika. Setiap jenjang pendidikan terdapat pelajaran matematika yang merupakan salah satu pelajaran wajib. Pada jenjang pendidikan usia dini, matematika juga sudah diajarkan walaupun berupa matematika dasar yang berupa bilangan, geometri dasar dan sebagainya.¹

Gegne dalam Sapriyah mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.² Dengan suasana belajar yang kondusif, dengan tersedianya media pembelajaran di sekolah, diharapkan para siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dengan memanfaatkan segala media pembelajaran yang tersedia oleh sekolah tersebut.. Penggunaan media pembelajaran harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk kepentingan proses pembelajaran di sekolah³.

Oleh karena itu agar media pembelajaran yang ada dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam meningkatkan keaktifan peserta didik, untuk itu guru harus menggunakan media pembelajaran dengan baik. Bila guru tidak menggunakan media pembelajaran pada berlangsungnya proses belajar mengajar, maka siswa-siswanya kurang bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Dalam proses belajar mengajar sudah menggunakan media pembelajaran. Sekolah memfasilitasi media pembelajaran, seperti media pembelajaran berbasis alat peraga dan multimedia. Hal ini dapat dilihat dalam proses belajar mengajar sudah menggunakan bangun ruang kubus, balok dan infokus/LCD. Namun, penulis mengamati kebanyakan siswa tidak konsentrasi dan lebih memilih bermain sehingga kelas terlihat kaku dan pasif, tidak memiliki minat dalam belajar. Dalam hal ini, Guru yang kurang

¹ Arlin Astriyani and Faridah Fajriani, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Youtube Materi Pythagoras Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa," *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 6, no. 1 (2020): 87.

² Sapriyah, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Diklat Review : Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56.

³ Ibrahim Bafadal, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003).

kreatif dalam membuat materi belajar atau power point sehingga pembelajaran menjadi terkesan membosankan sehingga anak kurang aktif dalam belajar. Akibatnya siswa cenderung merasa bosan dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga membuat suasana kelas yang monoton membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dibuat sebuah desain pembelajaran yang menarik dan kreatif untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga tidak terkesan membosankan dalam proses berlangsungnya belajar mengajar.

Media pembelajaran dapat memancing kemampuan dan kreativitas anak untuk mengemukakan pengetahuan mereka, dengan begitu akan memancing siswa menjadi aktif dalam pembelajaran karena merasa termotivasi dalam belajar. Jika kurangnya penggunaan media sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dibiarkan begitu saja maka akan berdampak kepada kurangnya keterlibatan langsung siswa dalam belajar. Hal ini perlu di selesaikan dengan membuat serta menggunakan media yang sangat menarik dengan menyesuaikan karakteristik siswa.

Jadi, berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membahas dan melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Belajar merupakan kegiatan aktif secara fisik maupun psikis yang dilakukan oleh peserta didik. Keaktifan merupakan susunan dari asal kata “aktif” mendapat awalan ke- dan akhiran –an. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI*) menyatakan bahwa aktif berarti giat (bekerja atau berusaha) sedangkan keaktifan adalah hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif.⁴

Keaktifan belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa selama belajar disekolah yang merupakan perpaduan dari tiga ranah tersebut yang menyangkut ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik yaitu

1. *Intelegensi atau kecerdasan siswa*: tingkat kecerdasan atau intelegensi sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Intelegensi merupakan kecakapan yang

⁴ *Kamus Besar Bahasa Inonesia*, n.d.

⁵ Sinar, *Metode Active Learning* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

terdiri dari tiga jenis yaitu: kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, kecakapan untuk mengetahui/menggunakan konsep abstrak secara efektif dan kecakapan untuk mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2. *Minat*: minat belajar muncul dari diri sendiri, sehingga dengan minat belajar yang baik, maka siswa akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar di sekolah, dan akhirnya akan mempermudah siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari di sekolah.
3. *Motivasi*: siswa yang ingin belajar lebih giat, perlu mendapat dorongan atau motivasi agar mereka mampu menemukan jati dirinya untuk belajar dan memiliki pemahaman terhadap tujuan tertentu yang dipelajari oleh siswa dan dengan motivasi belajar, maka siswa akan mampu mencapai cita-cita masa depan dengan derajat yang lebih baik.
4. *Sikap siswa*: sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Untuk itu, pendidik harus membuat rencana pembelajaran termasuk pengalaman belajar siswa yang membuat sikap siswa terhadap mata pelajaran menjadi lebih positif.
5. *Ingatan*: ingatan adalah kemampuan psikis untuk memasukan, menyimpan, dan menimbulkan kembali hal-hal yang lampau.
6. *Perhatian*: perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu obyek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.⁶

Dalyono mengatakan ciri-ciri siswa yang aktif dalam belajar adalah:⁷

1. Siswa melakukan kegiatan belajar kelompok secara berdiskusi
Kegiatan belajar kelompok dengan berdiskusi adalah metode yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Melalui diskusi, siswa dapat saling berbagi pengetahuan, ide, dan pandangan mereka, yang memungkinkan mereka memahami materi dari berbagai perspektif.
2. Siswa berani mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan
Siswa berani mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan, itu menunjukkan bahwa mereka memiliki rasa percaya diri dan keterlibatan aktif dalam

⁶ Sinar, *Ibid.* 60

⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). 201-202

proses pembelajaran. Sikap ini sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi di dalam kelas.

3. Siswa berani untuk memecahkan masalahnya

Kemampuan dan keberanian siswa untuk memecahkan masalah adalah keterampilan penting yang membantu mereka menghadapi tantangan sehari-hari dan menjadi pembelajar mandiri. Misalnya, Keberanian memecahkan masalah membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan. Dengan mendukung siswa dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan.

Selain itu menurut Sinar ciri-ciri siswa yang aktif dalam belajar adalah sebagai berikut:

8

1. Adanya kemauan siswa untuk mempraktekkan sendiri apa yang dipelajarinya di dalam kelas

Adanya kemauan siswa untuk mempraktekkan sendiri apa yang dipelajarinya di dalam kelas merupakan tanda yang sangat positif dalam proses pembelajaran. Sikap ini mencerminkan kemandirian, inisiatif, dan rasa ingin tahu yang tinggi, yang semuanya penting untuk memperdalam pemahaman siswa dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

2. Adanya keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat

Keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan karakter dan kemampuan intelektual mereka. Ketika siswa berani menyampaikan gagasan atau opini, mereka tidak hanya menunjukkan keterlibatan dalam proses pembelajaran, tetapi juga mengasah berbagai keterampilan yang akan berguna di masa depan.

3. Siswa mampu berdiskusi dengan siswa yang lainnya

Kemampuan siswa untuk berdiskusi dengan siswa lainnya adalah keterampilan sosial dan intelektual yang penting. Ini melibatkan komunikasi efektif, mendengarkan dengan aktif, dan menghormati pandangan orang lain. Dan mendukung siswa dalam berdiskusi dengan siswa lainnya, mereka akan lebih siap untuk berpartisipasi dalam diskusi di

⁸ Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

masa depan dan mengembangkan keterampilan sosial yang berguna dalam berbagai situasi.

Belajar merupakan suatu proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku dari si subjek belajar yaitu siswa. faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa tidak terlepas dari tugas guru itu sendiri, guru harus mampu mengkaji gagasan tentang apa yang mereka pelajari, dan siswa mampu untuk mempraktekkan atau menerapkan apa yang dipelajarinya di dalam kelas.

Penggunaan Media Pembelajaran

Proses pembelajaran di lingkungan belajar siswa harus disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menciptakan kondisi belajar yang nyata. Media pembelajaran juga sangat diperlukan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik untuk melakukan praktik-praktik mengajar dengan benar.

Secara umum media pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media adalah berasal dari kata jamak medium, yang berarti perantara. Selain itu media juga diartikan sebagai sesuatu yang terletak ditengah-tengah. Maksudnya perantara ialah yang menghubungkan semua pihak yang membutuhkan terjadinya suatu hubungan, dan membedakan antara media komunikasi dan alat bantu komunikasi.⁹

Dalam proses pembelajaran guru dapat menggunakan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika karena merupakan sarana untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Media dibuat dengan rancangan yang sistematis melalui berbagai langkah pengembangan dan melibatkan tenaga terampil dan ahli, serta menggunakan berbagai peralatan. Dengan demikian media yang dihasilkan merupakan media yang efektif.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang digunakan untuk melakukan pembuktian kebenaran melalui penelitian dengan pembuktian melalui data yang dikumpulkan. Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menentukan anggapan dasar, maka membuat suatu teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan

⁹ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–3936.

Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan.

3. METODE PENELITIAN

Setiap penelitian harus dapat menyajikan data yang diperoleh, baik melalui observasi, wawancara, kuesioner (angket) maupun dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial, sesuai dengan pendapat Sugiyono mengatakan bahwa statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁰ Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas. Dengan demikian dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y maka penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial.

4. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Peserta didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban Peserta didik tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika adalah item nomor 7 dengan skor nilai 146 dan nilai rata-rata 3,32 yaitu banyak peserta didik yang menjawab bahwa guru menampilkan gambar dan diagram menggunakan proyektor/LCD untuk memperjelas materi. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 2 dengan skor nilai 122 dan nilai rata-rata 2,77 yaitu banyak peserta didik yang menjawab bahwa guru menggunakan buku bahan ajar sebagai referensi dalam mengajar di kelas pada saat proses belajar berlangsung.

Uji Korelasi Variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Peserta

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016). 147

Didik) di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{(\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2})(\sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2})}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah Responden

Berikut ini adalah hasil uji korelasi setelah dihitung dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00

Tabel 4.4. Hasil Uji Korelasi Variabel X terhadap Y
Correlations

	Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X Pearson Correlation	1	,629**
Sig. (2-tailed)		,000
N	44	44
Variabel_Y Pearson Correlation	,629**	1
Sig. (2-tailed)	,000	
N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,629$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha=0,05$; $IK=95\%$; $n=44$) yaitu $0,297$ diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,629 > 0,297$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kemudian nilai r_{hitung} tersebut akan dikonsultasikan dengan indeks koefisien korelasi yang dikemukakan oleh Arikunto sebagai berikut:¹¹

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Dan Praktik*, 14th edn (Jakarta: Rineka Cipta, 2018),146

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah (Tak Berkorelasi)

Berdasarkan ketentuan diatas, maka nilai r_{xy} sebesar 0,629 berada pada kategori kuat (0,600-0,799). Dengan demikian variabel X (penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika) berhubungan dengan kuat pada variabel Y (keaktifan belajar peserta didik).

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berikut ini adalah hasil uji signifikan hubungan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00

Tabel 4.5. Hasil Uji Signifikan Hubungan Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,255	7,243		,726	,472
Variabel_X	,773	,147	,629	5,241	,000

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,241. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk α 0,05% uji dua pihak dan $dk=n-2=44-2=42$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,241 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika

Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono: “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,255	7,243		,726	,472
Variabel_X	,773	,147	,629	5,241	,000

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 5,255 + 0,773 X$$

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.00.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629 ^a	,395	,381	5,40166

a. Predictors: (Constant), Variabel_X

b. Dependent Variable: Variabel_Y

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,629)^2$$

$$r^2 = 0,395$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,395$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah sebesar: (r^2) x 100% = 0,395 x 100% = 39,5%. Dan 60,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Nilai F

Berikut ini adalah hasil perhitungan Analisis Varians (ANOVA) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.

**Tabel 4.8.
Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	801,504	1	801,504	27,470	,000 ^b
Residual	1225,473	42	29,178		
Total	2026,977	43			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 27,470 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k \text{ (variabel independen)}=1, dk \text{ penyebut}=n-k=44-1=43) = 4,08$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,470 > 4,08$ dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$H_0 : \beta = 0$ ditolak dan $H_a : \beta \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Pengujian Hipotesis

Sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis:

1. $H_a : \beta \neq 0$: {Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik}
2. $H_0 : \beta = 0$: {Artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik}

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $27,470 > 4,08$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 39,5%. Maka berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika dengan maksimal dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru

Guru hendaknya meningkatkan kualitas layanannya dengan menerapkan Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika untuk meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Peserta didik di SMP Negeri 1 Parmonangan Tahun Pembelajaran 2023/2024 tersebut. Sesuai dengan bobot item tertinggi, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematikanya yaitu dengan selalu menampilkan gambar dan diagram menggunakan proyektor/LCD untuk memperjelas materi. Sementara sesuai dengan nilai item terendah, guru hendaknya menggunakan buku bahan ajar sebagai referensi dalam mengajar di kelas pada saat proses belajar berlangsung.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika pada indikator Proyektor/LCD. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru hendaknya memaksimalkan tugasnya pada indikator buku bahan ajar.

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didiknya melalui Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika oleh guru yaitu dengan mencari bahan tambahan materi untuk menyelesaikan tugas individu tepat waktu. Dan yang perlu ditingkatkan ialah peserta didik hendaknya mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada arahan yang kurang jelas. Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, Peserta didik hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan kinerjanya terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika pada indikator usaha siswa dalam menyelesaikan tugas individu dan kelompok. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, peserta didik hendaknya memaksimalkan kepuasannya terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika pada indikator berpartisipasi secara aktif kerjasama dalam kelompok.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Peserta Didik disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari

Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Matematika.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Astriyani, Arlin, and Faridah Fajriani. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Youtube Materi Pythagoras Terhadap Keaktifan Belajar Matematika Siswa." *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 6, no. 1 (2020): 87.
- Bafadal, Ibrahim. *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Sapriyah. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56.
- Sinar. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- . *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–3936.
- Kamus Besar Bahasa Inonesia*, n.d.